

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematik penulisan penelitian yang digunakan pada penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian Indonesia berbanding lurus dengan perkembangan sektor industri manufaktur, hasil produksi dari industri manufaktur diserap oleh pasar dalam negeri yang menjadikan sebagai pondasi dari perekonomian negeri. PT. SAETI BETON PRACETAK(SBP) adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi tiang pancang pracetak dan pratekan dalam bentuk persegi. Perusahaan manufaktur yang terletak pada Jalan Raya Driyorejo KM.27 Semambung, Krikilan, Driyorejo, Gresik ini merupakan salah satu dari sekian perusahaan manufaktur yang membantu perekonomian bangsa. Perusahaan ini telah mempatenkan hak cipta mengenai sistem sambungan dari tiang pancang yang menyatukan ujung salah satu bagian tiang dengan tiang lainnya dengan mengantongi sertifikat ISO 9001:2000. SBP bergerak di bidang fabrikasi produk-produk beton *precast* dengan produk hasil produksi berupa *girder*, *sheet pile*, *square pile*, *beam*, dsb. Untuk menghasilkan produksi dengan berbagai macam kategori beton *precast* membutuhkan sejumlah *material* bahan yang tidak sedikit dengan dimensi yang berbeda. Dibutuhkan penyimpanan dan pendataan *material* produksi secara akurat dan cepat untuk memenuhi kebutuhan produksi berlangsung.

Proses pendataan yang dilakukan oleh departemen logistik masih menggunakan metode konvensional atau manual, dengan menggunakan kertas dan bantuan perangkat lunak *microsoft excel* untuk melakukan perekaman data. Hal tersebut menimbulkan masalah ketika terjadi perbedaan data yang telah dicatat dengan data di lapangan sehingga dapat mempengaruhi terhadap proses produksi. Badan sertifikasi akan melakukan pemeriksaan setiap satu tahun sekali untuk memastikan konsistensi dari

penerapan ISO tersebut. Pada akhir tahun terdapat laporan tahunan untuk proses administrasi perusahaan sehingga menambah pekerjaan lebih bagi departemen logistik apabila terdapat data yang tidak sesuai.

Tabel 1.1 Monitor sasaran mutu

NO	NAMA BARANG	SAT	Jan-19	Feb-19	Mar-19	Apr-19	May-19
1	Split 10/20	M3	0,95%	-0,86%	0,84%	-0,70%	0,00%
2	Pasir Cast	M3	-0,65%	-0,88%	-0,91%	-0,73%	0,00%
3	Tamcem 60RW	Ltr	0,00%	0,00%	0,00%	0,77%	0,00%
4	Tamcem 60RA	Ltr	0,28%	0,00%	0,65%	-0,70%	-0,82%
5	Hyperplasticizer /MMI-02-3000	Ltr	0,93%	0,85%	0,82%	0,51%	-0,90%
6	CTF-9A	Ltr	0,67%	-0,44%	-0,60%	0,79%	0,86%
7	Fly Ash Curah	Kg	-0,62%	-0,96%	-0,92%	-0,65%	-0,45%

Tabel 1.1 menunjukkan data terkait bahan baku yang mengalami *surplus* dan *minus* dari *safety stock* yang telah ditetapkan. Berdasarkan data tersebut untuk bahan split 10/20 terjadi *surplus* pada bulan januari sebesar 0,95% dan bulan maret sebesar 0,84%, mengalami *minus stock* pada bulan februari sebesar -0,86% dan april sebesar -0,70%. Persentase tersebut menjadi sangat signifikan dengan produksi skala besar yang akan diakumulasikan di akhir tahun. Tidak sesuai nya data pada bagian logistik dengan di lapangan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Ketika *material* produksi tidak dapat memenuhi jalannya produksi mengakibatkan terganggu nya proses produksi dan ketika *material* produksi melebihi dari batas mengakibatkan biaya penyimpanan berlebih pada perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan pengendalian persediaan bahan baku. Solusi yang ingin digunakan adalah sistem informasi persediaan bahan baku, perancangan sistem informasi untuk meningkatkan produktifitas serta efektifitas dari perusahaan terlebih pada departemen logistik. Penelitian ini akan merancang sistem informasi logistik berupa *web based* dan menggunakan rancangan model *zachman framework* untuk merancang model dari sistem terkait dengan proses *Unified Modelling Language*(UML). Dengan adanya perancangan sistem informasi ini diharapkan agar dapat melakukan pencatatan bahan baku secara *realtime* sehingga meminimalisir dari ketidaksesuaian antara pencatatan data bahan baku dengan keadaan di rantai produksi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah di departemen logistik PT. SBP :

1. Bagaimana memodelkan bisnis menggunakan *unified modelling language*(UML).
2. Bagaimana merancang proses bisnis menggunakan *zachman framework*.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi berdasarkan fungsi bisnis yang ada.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berikut ini yang ingin dicapai dalam proses penelitian:

1. Merancang model logikal bisnis menggunakan *unified modelling language*(UML) di PT. SBP.
2. Merancang proses bisnis menggunakan *zachman framework* di PT. SBP.
3. Memahami hubungan fungsi bisnis yang terjadi di departemen logistik PT. SBP

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperolehnya model proses bisnis departemen logistik pada PT. SBP menggunakan *zachman framework*.
2. Diketuinya informasi yang dibutuhkan departemen logistik PT. SBP.
3. Didapatnya dirancang sistem informasi yang sesuai departemen logistik pada PT. SBP.
4. Teridentifikasinya penilaian fungsi bisnis kedalam sistem informasi yang diambil oleh departemen logistik pada PT. SBP.

1.5 Batasan Masalah

Terdapat batasan yang ditetapkan oleh peneliti, dengan penjelasan berikut:

1. Departemen yang terlibat dalam rancangan sistem hanya *purchasing*, PPIC, produksi dan logistik sebagai pusat sistem.
2. Data yang digunakan berfokus pada departemen logistik serta departemen terkait sistem.
3. Fokus penelitian terbatas pada perancangan sistem informasi mengenai aktivitas barang departemen logistik PT. SBP.
4. Rancangan sistem berupa *create*, *read*, *update* dan *delete* yang dibutuhkan departemen logistik.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi yang dibutuhkan dalam proses penelitian sebagai berikut:

1. Perangkat keras yang digunakan memenuhi kriteria dalam pengaplikasian sistem informasi.
2. Perangkat keras sudah terintegrasi antar departemen dan terpusat pada salah satu departemen sebagai induk *server*.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan penelitian yang akan dibuat mengenai perancangan sistem informasi departemen logistik PT. SBP sesuai dengan urutan atau langkah-langkah dalam proses penelitian.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai literasi serta landasan teori sebagai bahan pendukung dari penelitian yang akan dilakukan yang berfokus dengan materi perancangan sistem informasi sebagaimana penelitian ini akan dikerjakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam proses penelitian serta membahas waktu dan tempat pelaksanaan penelitian dengan alur penelitian yang sudah dirancang.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil dan pembahasan setelah dilakukan penelitian yang meliputi hasil dari implementasi dari perancangan sistem informasi serta pengujian setelah implementasi dari perancangan sistem informasi.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang digunakan untuk menggambarkan secara singkat mengenai penerapan dari perancangan sistem informasi serta perbaikan untuk selanjutnya berupa saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**